

Implementasi dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Penyewaan Kendaraan Bermotor Menggunakan Standar ISO 9126 Studi Kasus : PT. XYZ

Agus Arianto¹, Agus Umar Hamdani²

¹*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Raya Cileduk, Petukangan Utara Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
Telp.(021) 5853753 ext.303, Fax. 5853489
E-mail : ari@sewakendaraan.com, agus.umarhamdani@budiluhur.ac.id*

(Received: 18 Februari 2016; Revised: 20 Juni 2016; Accepted: 20 Juni 2016)

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah perusahaan jasa yang di bidang jasa penyewaan kendaraan bermotor. Seiring dengan berjalannya waktu, jasa penyewaan kendaraan bermotor cukup memberikan prospek yang baik di masa mendatang. Persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif dan perkembangan teknologi informasi semakin pesat menjadi tantangan dan manfaat yang besar bagi kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan performa bisnis, kualitas dan data informasi yang dihasilkan guna memaksimalkan usaha meningkatkan jumlah pelanggannya. Oleh karena itulah, penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana caranya membuat model sistem informasi jasa penyewaan kendaraan bermotor yang mampu membantu memberikan pelayanan yang optimal. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metodologi *Object-Oriented Analysis and Design* (OOAD) untuk pengembangan sistem yang diusulkan, bahasa pemrograman menggunakan Microsoft Visual Net 2008, software database menggunakan MySQL dan pengujian sistem menggunakan model ISO 9126.

Kata Kunci : ISO 9126, jasa penyewaan kendaraan bermotor, Sistem Informasi

ABSTRACT

PT. XYZ is a service company engaged in motor vehicle rental services. Over time, it business give a good prospect for the future. Competition between companies is very increasingly and development of technology information is very rapidly become a challenge and a great benefit to the company's business activities. Companies need to take advantage of developments in information technology to improve business performance, quality of data and information to increase the number of customers. Therefore, this reseach tries to answer how make a model of information system for motor vehicle rental services that can help to provide optimum services. In this reseach, we use Object-Oriented Analysis and Design (OOAD) methodology for system development, programming language use Microsoft Visual .Net 2008 and MySQL Database, and system testing use ISO 9126.

Keywords : information system, ISO 9126, motor vehicle rental service

Corresponding Author:

Agus Arianto
Jurusan Sistem Informasi,
Universitas Budi Luhur
Email: ari@sewakendaraan.com

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi ini, telah menciptakan persaingan antar perusahaan menjadi semakin besar. Peningkatan pemanfaatan teknologi komputer merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi. Dampak yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi adalah memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data. Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk membantu individu dalam menyelesaikan pekerjaannya [1]. Penerapan teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas perusahaan [2] dan juga dapat meningkatkan daya saing perusahaan [3] dan keunggulan kompetitif perusahaan [4]. Saat ini, pengolahan data yang dilakukan oleh PT. XYZ masih dilakukan dengan cara manual, penggunaan komputer sebagai alat bantu belum dilakukan dengan optimal sehingga menyebabkan beberapa kendala dalam pekerjaan. Kendala-kendala yang sering dihadapi antara lain : kesulitan dalam pencarian data kendaraan yang tersewa dikarenakan adanya penumpukan berkas sehingga mesti dibuka satu per satu, belum efektifnya pembuatan laporan rekapitulasi biaya servis dan laporan pendapatan yang menyebabkan pimpinan kesulitan dalam pengambilan keputusan, belum efektifnya proses pengarsipan data sewa kendaraan,

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang harus dijawab adalah apakah model sistem informasi jasa penyewaan kendaraan yang diusulkan dapat membantu pelayanan jasa penyewaan kendaraan bermotor di PT. XYZ. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah diduga model sistem informasi jasa penyewaan kendaraan yang diusulkan dapat membantu pelayanan jasa penyewaan kendaraan bermotor di PT. XYZ dan hasil dari pengujian terhadap prototipe sistem yang diusulkan dapat

Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan lengkap dari obyek yang akan diteliti yakni PT. XYZ. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang dimulai dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan

pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan [11].

2.2. Obyek Penelitian

Obyek analisis dalam penelitian ini adalah organisasi PT. XYZ. Penetapan obyek analisis ini didasarkan pada tugas dan wewenang setiap jabatan yang berada di bawah organisasi PT. XYZ yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pelayanan jasa penyewaan kendaraan bermotor.

2.3. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kuantitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik [12]. Data penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan terhadap topik penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer berupa dokumen yang digunakan oleh narasumber atau informasi dalam pelayanan jasa penyewaan kendaraan saat ini, studi literatur, jurnal dan buku yang terkait dengan topik penelitian.

2.4. Informan

Penelitian mengenai jasa penyewaan kendaraan ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat. Adapun informan tersebut adalah : kepala bagian jasa kendaraan, kepala seksi perawatan kendaraan, mekanik, admin, dan site supervisor.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti, serta untuk mengetahui relevansi (kesesuaian) antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

b. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi disini adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting yang terdapat baik di lokasi penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data untuk melengkapi data-data yang diperoleh sebelumnya.

2.6. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data [13]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk melakukan wawancara dan pengamatan terhadap obyek penelitian.

2.7. Teknik Analisis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Moleong [14], analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang digunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin [14], yaitu sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara, studi dokumentasi dan kuesioner.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

c. Menampilkan Data (*Data Display*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif berupa tabel.

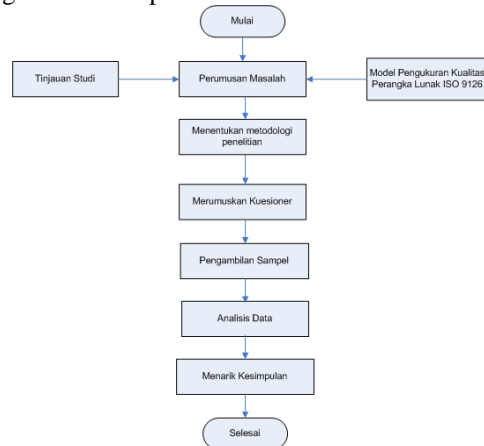
d. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Verification and Conclusion Drawing*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

2.8. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sudjana [16], terdapat 7 (tujuh) langkah penelitian kualitatif, yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.

Langkah-langkah penelitian dapat digambarkan seperti berikut ini:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

Berikut ini adalah penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian diatas:

a. Perumusan Masalah

Langkah awal dari penelitian ini adalah merumuskan masalah yang ada pada bagian jasa sewa kendaraan yang merupakan hasil dari kegiatan dokumentasi, observasi dan wawancara langsung kepada beberapa staf untuk mendapatkan gambaran yang jelas akan keadaan organisasi.

b. Tinjauan Studi

Tinjauan studi ini dilakukan untuk mendapatkan teori tentang jasa penyewaan dan teori umum yang terkait dengan rumusan permasalahan. Metode yang dilakukan peneliti adalah dengan membaca berbagai referensi dari buku, jurnal maupun skripsi yang telah dipublikasikan. Hasil dari langkah ini adalah literatur yang terkait dengan rumusan permasalahan.

c. Model Pengukuran Kualitas Perangkat Lunak *International Organization for Standardization (ISO) 9126*

Pada tahap ini, peneliti membaca referensi yang terkait dengan model pengukuran kualitas perangkat lunak *International Organization for Standardization (ISO) 9126* yang akan digunakan dalam pengujian prototipe sistem yang diusulkan.

d. Menentukan Metodologi Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan metodologi yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan kerangka pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Object-Oriented Analysis and Design (OOAD)*, bahasa pemrograman menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dengan database menggunakan MySQL. Pengujian kualitas sistem yang diusulkan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan berdasarkan kriteria yang terdapat pada standar ISO 9126, dan skala penilaian jawaban kuesioner menggunakan skala pengukuran Linkert.

e. Merumuskan Kuesioner

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi pertanyaan dan jawaban yang akan digunakan di dalam kuesioner guna menangkap informasi penting yang

terkait dengan permasalahan maupun solusi yang akan ditawarkan.

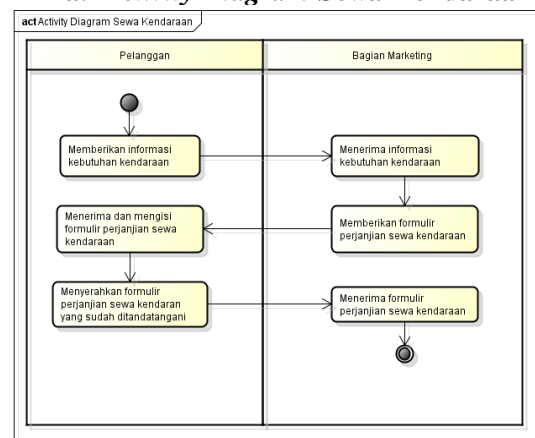
f. Pengujian Prototipe Sistem

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian (testing) terhadap prototipe sistem yang telah didapat dari proses sebelumnya. Testing yang dilakukan adalah dengan melakukan pengujian prototipe sistem. Adapun pengujian prototipe sistem tersebut menggunakan standar ISO 9126 dengan kriteria yang akan dinilai adalah sebagai berikut : *Functionality* (menguji fungsionalitas sistem), *Reliability* (menguji kemudahan sistem), *Usability* (menguji ketergunaan sistem), *Efficiency* (menguji efisiensi sistem), *Maintability* (menguji pemeliharaan sistem) dan *Portability* (menguji portabilitas sistem). Skala yang digun akan untuk mengukur tingkat jawaban atas pertanyaan di dalam kuesioner menggunakan skala pengukuran Linkert.

Hasil dan Pembahasan

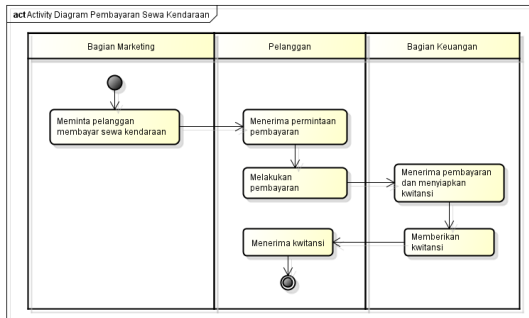
4.1. Proses Bisnis Berjalan

a. Activity Diagram Sewa Kendaraan



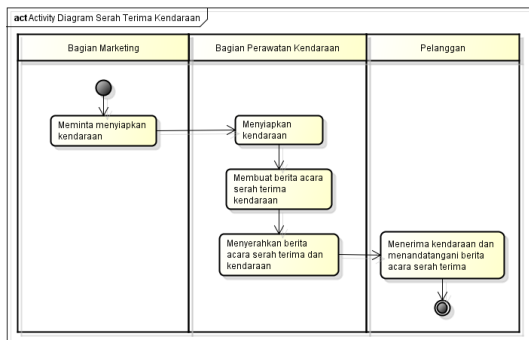
Gambar 2. Activity diagram sewa kendaraan

b. Activity Diagram Pembayaran Sewa Kendaraan



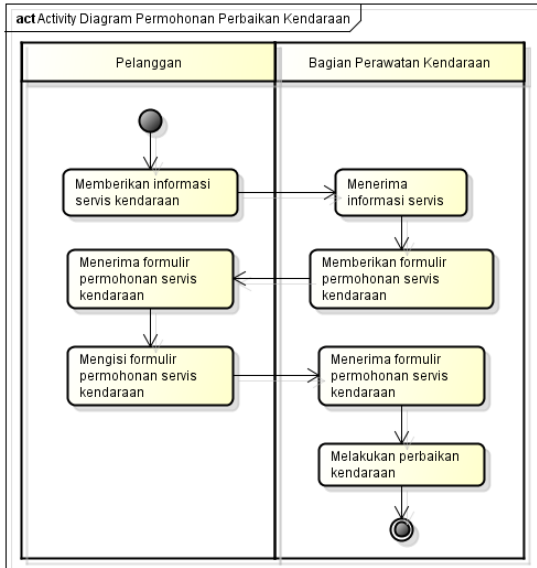
Gambar 3. Activity diagram pembayaran sewa

c. Activity Diagram Serah Terima Kendaraan



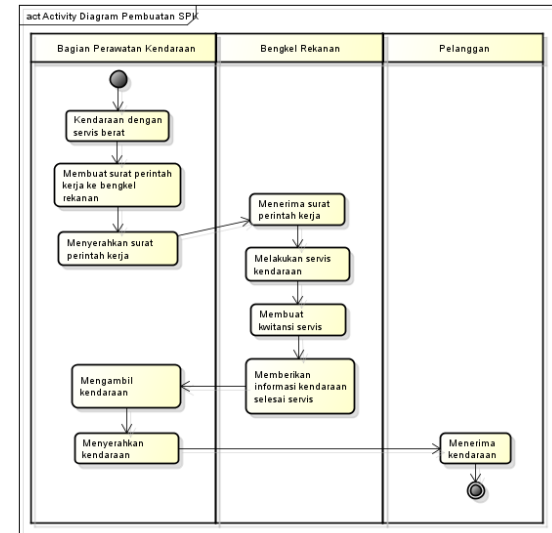
Gambar 4. Activity diagram serah terima kendaraan

d. Activity Diagram Permohonan Service Kendaraan



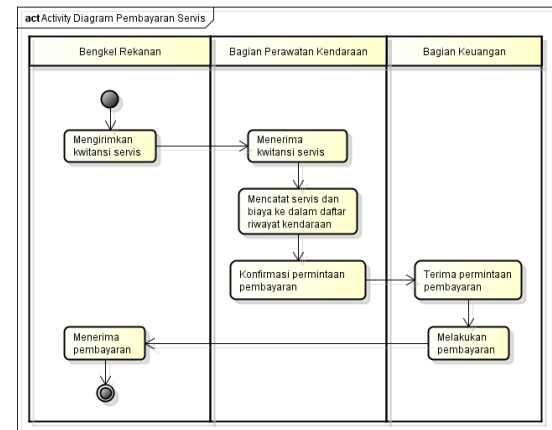
Gambar 5. Activity diagram proses permohonan servis kendaraan

e. Activity Diagram Pembuatan SPK



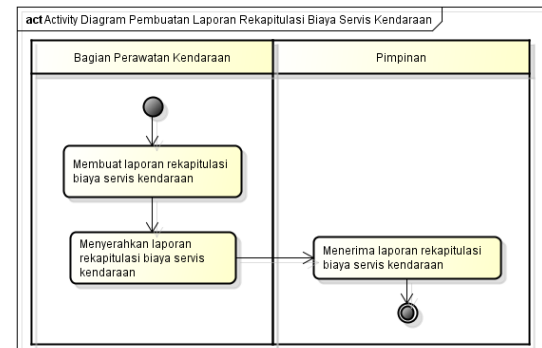
Gambar 6. Activity diagram pembuatan SPK

f. Activity Diagram Pembayaran Service



Gambar 7. Activity diagram pembayaran service

g. Activity Diagram Rekap Biaya Kendaraan

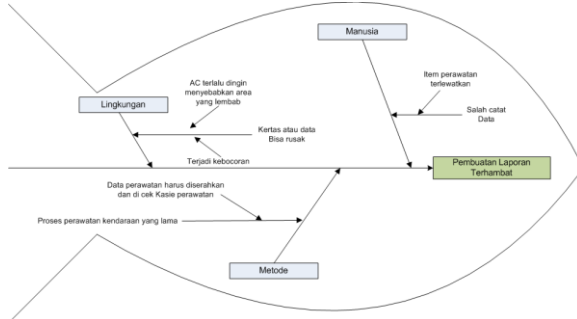


Gambar 8. Activity diagram pembuatan laporan rekapitulasi biaya servis kendaraan

4.2. Pemodelan Sistem Usulan

a. Fishbone Diagram

.Dalam menganalisa masalah yang ada pada PT. XYZ, penulis menggunakan fishbone diagram, yaitu :



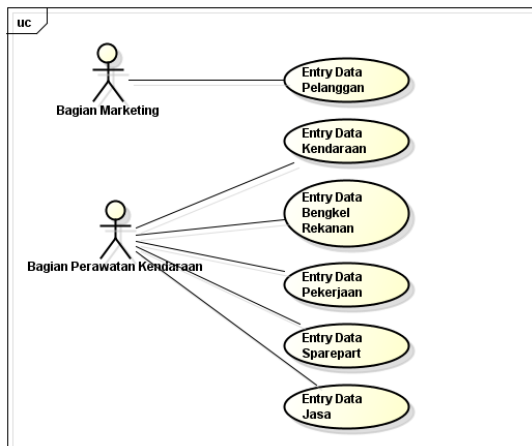
Gambar 9. Fishbone diagram

b. Use Case Diagram

Untuk memodelkan sistem usulan, maka penulis menggunakan use case diagram. Adapun use case diagram sistem usulan terdiri atas :

1) Use Case Master

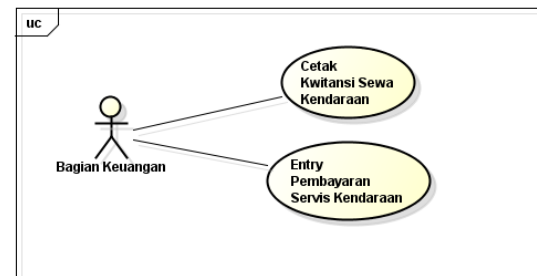
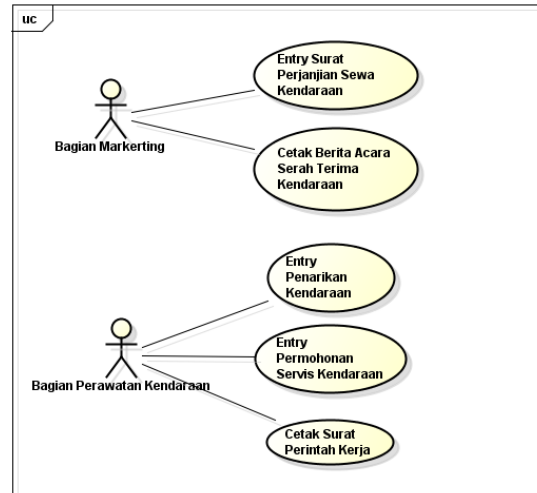
Use Case Diagram Master terdiri dari :



Gambar 10. Use case diagram master

2) Use Case Transaksi

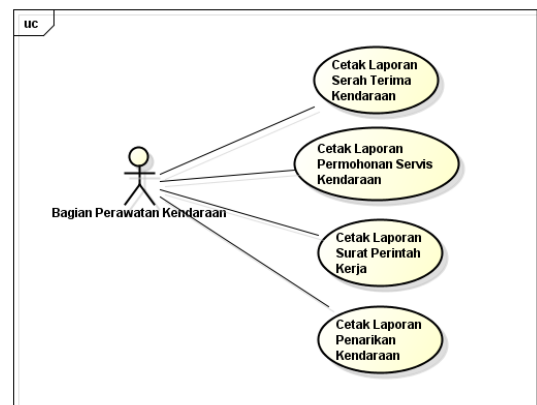
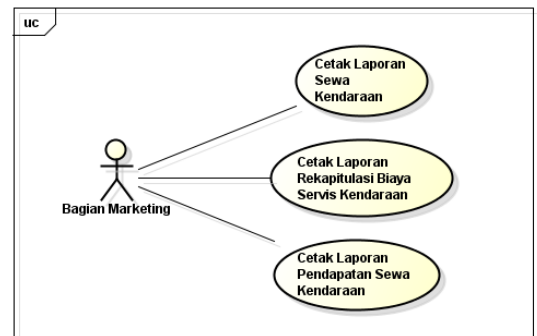
Use Case Diagram Transaksi terdiri dari :



Gambar 11. Use case diagram transaksi

3) Use Case Laporan

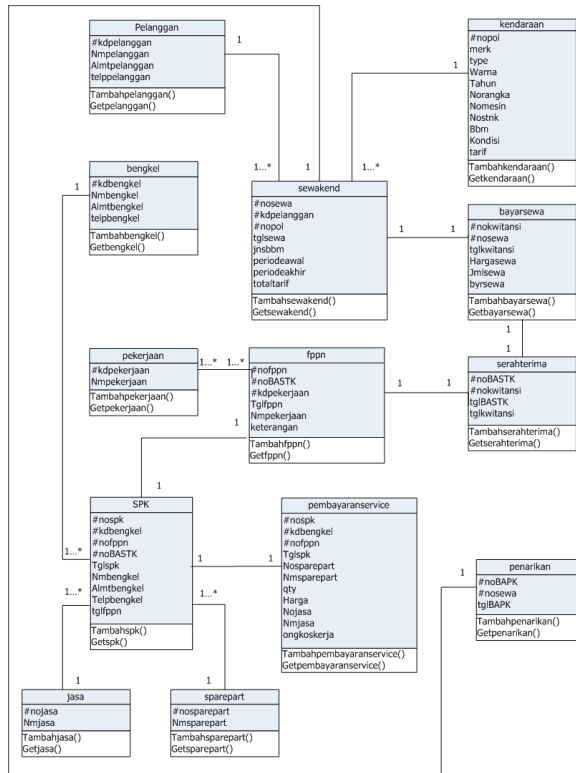
Use Case Diagram Laporan terdiri dari :



Gambar 12. Use case diagram laporan

4.3. Model Data

Dalam sistem usulan ini, untuk memodelkan data menggunakan *Class Diagram* seperti berikut ini :

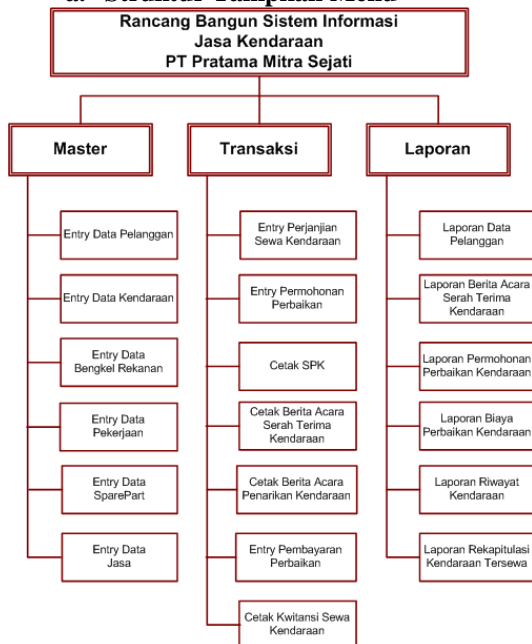


Gambar 13. Class diagram

4.4. Disain Graphical User Interface

Adapun rancangan antar muka dari sistem usulan dijelaskan sebagai berikut :

a. Struktur Tampilan Menu



Gambar 14. Struktur tampilan

b. Rancangan Layar



Gambar 15. Rancangan Menu Utama

Gambar 16. Rancangan master pelanggan

Gambar 17. Rancangan master kendaraan

FORM ENTRY DATA BENGKEL

ENTRY DATA BENGKEL

Kode Bengkel

Nama Bengkel

Alamat Bengkel

Telp Bengkel

Gambar 18. Rancangan master bengkel

FORM ENTRY SEWA KENDARAAN

ENTRY SEWA KENDARAAN

Sewa Kendaraan

No Sewa

Tanggal Sewa

Kode Pelanggan

Nomor Polisi

Jenis BBM

Tarif Per Hari

Periode Awal

Periode Akhir

Lama Sewa

Total Tarif

Gambar 19. Rancangan transaksi entry sewa kendaraan

FORM CETAK KWITANSI PEMBAYARAN

CETAK KWITANSI PEMBAYARAN

Bayar Sewa

Nomor Kwitansi

Tanggal Kwitansi

Nomor Sewa

Jumlah Bayar

No (Tampil)	Nomor Kwitansi (Tampil)	Nomor Sewa (Tampil)	Tanggal Kwitansi (Tampil)	Jumlah Bayar (Tampil)
/	/	/	/	/
/	/	/	/	/
/	/	/	/	/
Total				(Tampil)

Gambar 20. Rancangan transaksi cetak kwitansi pembayaran

FORM CETAK SERAH TERIMA KENDARAAN

CETAK SERAH TERIMA KENDARAAN

Serah Terima

Nomor BASTK

Tanggal BASTK

Pembayaran Sewa

Nomor Kwitansi

Tanggal Kwitansi

Gambar 21. Rancangan transaksi cetak serah terima kendaraan

Entry Permohonan Perbaikan

Entry Permohonan Perbaikan

Permohonan Perbaikan

Nomor FPPn

Tanggal FPPn

Nomor BASTK

Kode Pekerjaan

Nama Pekerjaan

Keterangan

Kode Pekerjaan (Tampil)	Nama Pekerjaan (Tampil)	Keterangan (Tampil)
/	/	/
/	/	/
/	/	/

Gambar 22. Rancangan transaksi entry permohonan perbaikan

Gambar 23. Rancangan transaksi cetak SPK

Gambar 27. Rancangan laporan rekapitulasi kendaraan tersewa

Gambar 24. Rancangan transaksi entry pembayaran service / perbaikan



Laporan Biaya Perbaikan Kendaraan
 Periode : dd-mm-yy s/d dd-mm-yy

Tanggal SPK	Nomor Polisi	Merk	Total Sparepart	Total Jasa
dd-mm-yyyy	X - 12 - X	X - 50 - X	99,999,999	99,999,999
Total :			99,999,999	99,999,999

Dibuat Oleh;

Diketahui oleh;

 Kasi Perawatan Kendaraan

 Kabag Jasa Kendaraan

Print Date : dd-mm-yyyy

1 page 1

Gambar 28. Rancangan keluaran laporan perbaikan kendaraan

Gambar 25. Rancangan transaksi cetak penarikan kendaraan



Laporan Rekap Kendaraan Tersewa
 Periode : dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy

Periode	Nomor Polisi	Merk	Jumlah Tersewa
dd-mm-yyyy	X - 12 - X	X - 50 - X	9999
dd-mm-yyyy	X - 12 - X	X - 50 - X	9999
TOTAL			9999

Dibuat Oleh;

Diketahui oleh;

 Kasi Perawatan Kendaraan

 Kabag Jasa Kendaraan

Print Date : dd-mm-yyyy

1 page 1

Gambar 29. Rancangan keluaran laporan rekap kendaraan tersewa

Gambar 26. Rancangan laporan BASTK

a. Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk menguji tingkat kualitas perangkat lunak sistem informasi yang dihasilkan berdasarkan empat karakteristik kualitas perangkat lunak yang terdapat pada ISO 9126, yaitu *functionality*, *reliability*, *usability*, dan *efficiency*. Dua karakteristik lainnya yaitu *maintainability* dan *portability* tidak menjadi fokus penelitian. Pengujian hanya dilakukan pada penggunaan sistem

dari sisi *client* dan tidak masuk dalam lingkup server. Kriteria pemilihan karakteristik responden sebagai sampel penelitian untuk pengujian kualitas perangkat lunak ini berdasarkan tingkatan pengguna yang akan mengakses aplikasi sistem administrasi polis asuransi ini. Responden tersebut yaitu kepala bagian jasa kendaraan, kepala seksi perawatan kendaraan, mekanik, admin, dan site supervisor.

Tabel 1. Pengukuran kualitas perangkat lunak dan indikator menggunakan ISO 9126

Variabel	Sub-variabel	Indikator Pengukuran
<i>Functionality</i>	<i>Suitability</i>	Kesesuaian sistem dengan kebutuhan
	<i>Accuracy</i>	Keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem
	<i>Security</i>	Keamanan data dan pengguna
	<i>Interoperability</i>	Integritas dan akses sistem dengan perbedaan teknologi yang digunakan
	<i>Compliance</i>	Kesesuaian sistem dengan peraturan yang berlaku
<i>Reliability</i>	<i>Maturity</i>	Rendahnya tingkat kesalahan dalam sistem
	<i>Fault tolerance</i>	Kemampuan untuk berfungsi seperti biasa setelah terjadi kesalahan
	<i>Recoverability</i>	Kemampuan sistem untuk mengatasi kesalahan yang terjadi
<i>Usability</i>	<i>Understandability</i>	Kemudahan sistem untuk dipahami
	<i>Learnability</i>	Kemudahan sistem untuk dipelajari
	<i>Operability</i>	Kemudahan sistem untuk dioperasikan
	<i>Attractiveness</i>	Kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem
<i>Efficiency</i>	<i>Time behavior</i>	Kecepatan respon dan waktu pengolahan
	<i>Resource behavior</i>	Kesesuaian penggunaan sumber daya

Instrumen pengujian yang berupa kuesioner akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert untuk pernyataan positif. Skala Likert merupakan skala yang didesain untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan susunan berikut:

Tabel 2. Skala pengukuran Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Hasil Pengujian Sistem

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil pengujian kualitas berdasarkan empat aspek kualitas perangkat lunak menurut ISO 9126 :

Tabel 3. Hasil pengujian kualitas perangkat lunak

Aspek	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
<i>Functionality</i>	396	450	88,00	Sangat Baik
<i>Reliability</i>	210	250	84,00	Baik
<i>Usability</i>	346	400	86,50	Sangat Baik
<i>Efficiency</i>	129	150	86,00	Sangat Baik
Total	1081	1250	86,48	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengujian diatas dibuktikan bahwa kualitas perangkat lunak sistem informasi administrasi polis asuransi yang dihasilkan jika diukur berdasarkan kualitas perangkat lunak model ISO 9126 melebihi harapan semula yaitu Baik. Hasil akhir kualitas perangkat lunak menurut responden adalah Sangat Baik dengan persentase tanggapan responden sebesar 86,48%.

Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan dan pengujian sistem pada bagian jasa kendaraan PT. XYZ, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal berikut ini:

- Berdasarkan hasil pengujian sistem menggunakan teknik Likert dan model ISO 9126 didapatkan hasil 86,48% responden menyatakan bahwa sistem yang diusulkan sangat baik untuk diterapkan. Ini berarti

- sistem usulan tersebut disetujui oleh sebagai besar responden.
- b. Dengan adanya sistem pemeliharaan kendaraan pada bagian jasa kendaraan bermotor pada PT. XYZ dapat mendukung dan mempercepat proses kerja seperti proses sewa kendaraan dan proses service kendaraan serta mempercepat kinerja bagian jasa kendaraan lebih baik dalam melakukan proses sewa kendaraan dan proses service kendaraan.
 - c. Dengan adanya sistem ini dapat meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh keterbatasan seperti *human eror* atau kelalaian dalam melakukan sewa kendaraan dan pemeliharaan/perawatan kendaraan, seperti jangka waktu sewa kendaraan dan jangka waktu service kendaraan.
 - d. Dengan adanya sistem usulan ini, informasi yang dihasilkan akan tersaji secara akurat dan berguna dengan baik untuk bagian jasa kendaraan.
 - e. Dengan sistem terkomputerisasi dapat menyimpan data sekarang atau data lama ke dalam *database* sehingga pencarian informasi yang diinginkan dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan lengkap.

Daftar Pustaka

- [1] Handayani, Ririn. *Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Efektivitas SI pada Organisasi Sektor Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2006, 12 (1), hal: 26-34.
- [2] Indrayani, Henni, Penerapan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi dan Produktivitas Perusahaan, Jurnal El-Riyasah, Volume 3 No. 1, 2012..
- [3] Pebruati Tj, Sri Eka, Handayani, Siti Ragil dan Z.A. Zahroh, *Pengaruh Aplikasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Perusahaan*, Jurnal Profit, Volume 7 No. 1, 2013.
- [4] Widajanti, Erni, *Peran Teknologi Informasi untuk mencapai Keunggulan Kompetitif*, Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi, Volume 6 No. 1, 2008, hal: 60-71.
- [5] Betram, Dane. *Likert Scales Are The Meaning of Life*. 2006. (<http://Poincare.matf.bg.ac.rs>, diakses pada tanggal 18 Januari 2016).
- [6] B. B. Chua and L. E. Dyson. *Applying the ISO 9126 model to the evaluation of an elearning system*, in beyond the comfort zone: Proceedings of the 21st ASCILITE Conference, Perth, 2004, pp. 184-190.
- [7] Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi Offset. Ed.III, Jogjakarta, 2009.
- [8] Junindar. *Panduan Lengkap Menjadi Programmer*. Media Kita, Jakarta Selatan, 2008.
- [9] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pengertian Sewa*. (<http://kbbi.web.id/sewa>, diakses pada tanggal 18 Januari 2016).
- [10] Prabowo Pudjo, Widodo., Herlawati. *Menggunakan UML*. Informatika, Bandung, 2011.
- [11] Sholiq. *Analisa Dan Perancangan Berorientasi Obyek : Konsep Dasar Berorientasi Obyek*. Mutiara Indah, Bandung, 2010.
- [12] Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Reseach & Development*” Alfabet, Bandung, 2012.
- [13] Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012.
- [14] Wikipedia. *Pengertian Kendaraan Bermotor*. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kendaraan_bermotor, diakses pada tanggal 18 Januari 2016).
- [15] Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta, Teras, 2009.
- [16] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- [17] Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2010.
- [18] Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- [19] Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- [20] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research & Development*, Bandung, Alfabet, 2007.